

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha telah memasuki suatu era persaingan bebas. Hal ini ditandai dengan banyaknya usaha-usaha yang bermunculan, mulai dari usaha skala kecil hingga usaha yang berskala besar. Persaingan dunia usaha yang bebas membuat perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, bidang perindustrian, maupun bidang jasa harus bersaing untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Secara umum, Perusahaan merupakan suatu lembaga yang diorganisir atau dijalankan untuk menyediakan barang-barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Pada dasarnya perusahaan apapun bentuknya menginginkan keuntungan atau profit yang optimal melalui peningkatan barang dan jasa yang diproduksi atau dipasarkan. Hal itu akan menjamin keberlangsungan perusahaan yang didukung oleh kegiatan proses produksi yang lancar.

Kegiatan proses produksi akan lancar, bila didukung dengan fasilitas-fasilitas yang memadai, sehingga perlu pertimbangan yang ekonomis dalam menginvestasikan modalnya kedalam fasilitas-fasilitas tersebut. Dasar pertimbangan perusahaan melakukan investasi, yaitu mendapatkan keuntungan dan menciptakan lapangan kerja. Bagi perusahaan bisnis, laba merupakan tujuan utama, karena dengan laba perusahaan akan bisa beroperasi untuk jangka waktu yang panjang. Upaya perusahaan mencapai laba dilakukan dengan menginvestasikan dana ke dalam berbagai usaha, dengan

harapan modal yang diinvestasikan dapat menghasilkan dana yang layak, sehingga dapat mengembalikan investasi dalam jangka waktu yang pendek. Agar hal ini dapat terlaksana dengan tepat, perusahaan yang melakukan investasi perlu melakukan suatu analisis kelayakan, sehingga dana yang diinvestasikan bisa dilaksanakan secara layak. Tanpa melakukan analisis kelayakan ini, bisa menyebabkan perusahaan gagal pada saat pembangunan atau setelah beroperasi. Perusahaan yang gagal pada awal pembangunan disebabkan biaya pembangunan lebih besar dari biaya yang dianggarkan, sehingga proyek ini dihentikan. Selain itu pula, ada proyek yang berhasil pada awal pembangunan tapi gagal saat beroperasi.

Kegiatan proyek yang berkaitan dengan proses produksi, tidak terlepas dari mesin dan peralatan yang digunakan yang berpengaruh terhadap produk dan produktivitas yang diharapkan. Kekeliruan pemilihan mesin dan peralatan produksi akan berakibat fatal bagi perusahaan yang menggunakannya. Dampak dari hal tersebut berupa menurunnya volume produksi yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan itu, sehingga akan berdampak pada investasi tersebut.

Usulan-usulan investasi tersebut berupa pembelian aktiva tetap seperti: bangunan, mesin-mesin dan peralatan atau penanaman dana pada perusahaan lain dengan tujuan membeli saham-sahamnya atau seperangkat aktiva yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan itu. Dengan demikian mesin dan peralatan memiliki peranan penting dalam pencapaian usaha tersebut.

Prakteknya bahwa jumlah danayang diinvestasikan dalam aktiva tetap

baru akan diperoleh kembali dalam jangka waktu yang relatif panjang, yaitu lebih dari satu tahun dimana dana tersebut diperoleh kembali secara berangsur-angsur melalui depresiasi atau penyusutan. Untuk itu yang perlu diperhatikan dalam persoalan ini adalah jangka waktu pengembalian dari pada dana tersebut. Kemampuan analisis terhadap investasi yang akan dijalankan, akan diperoleh gambaran apakah investasi tersebut menguntungkan atau tidak secara ekonomis.

CV. Abon Jaya Kupang adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam pengolahan daging sapi mentah menjadi produk abon yang siap dipasarkan. Produk yang dihasilkan oleh CV. Abon Jaya Kupang yaitu abon daging sapi. Produk ini merupakan salah satu produk yang sudah dikenal oleh masyarakat luas di kota Kupang. CV. Abon Jaya Kupang memproduksi dan menjual daging abon. Data Produksi produk Abon Jaya selama tahun 2017-2019 dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1.1

Data Produksi dan Selisih Produksi CV. Abon Jaya
2017-2019

Tahun	Produksi		Selisih Produksi
	Target	Realisasi	
2017	700 Kg	600 Kg	100 Kg
2018	800 Kg	700 Kg	100 Kg
2019	950 Kg	850 Kg	100 Kg

Sumber: CV. Abon Jaya

Pada Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa selama tiga tahun realisasi produksi pada CV. Abon Jaya tidak dapat mencapai yang ditargetkan. Pada

tahun 2017 realisasi produksi tidak mencapai target yakni sebesar 100 Kg. Pada tahun 2018 realisasi produksi tidak mencapai target yakni sebesar 100 Kg. Pada tahun 2019 realisasi produksi tidak mencapai target yakni sebesar 100 Kg.

Tabel 1.2

Data Mesin dan Umur Ekonomis

No	Keterangan mesin	Jumlah	Tahun perolehan	Umur ekonomis
1	Mesin Spinner	1	2013	8 Tahun
2	Mesin penggiling	1	2015	5 Tahun

Sumber : CV. Abon Jaya

Pada Tabel 1.2 di atas dapat dilihat, bahwa mesin produksi yang dimiliki CV. Abon Jaya berjumlah 2 unit, yaitu mesin spinner 1 unit dengan tahun perolehan 2013 dan mesin penggiling 1 unit dengan tahun perolehan 2015. Mesin spinner belum melewati batas umur ekonomis mesin yaitu 8 tahun, sehingga kegunaannya masih sangat baik untuk membantu kegiatan operasional perusahaan. Mesin penggiling, jika dilihat dari tahun perolehan mesin yaitu tahun 2015, maka sudah melewati umur ekonomisnya yaitu 5 tahun, sehingga kegunaannya kurang efisien. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan target konsumen maka CV. Abon Jaya berencana untuk membeli mesin penggiling daging baru. Mesin penggiling daging ini dibeli dari luar NTT atau dengan kata lain didatangkan dari pulau Jawa.

Demikian perlu diadakan perhitungan kelayakan investasi finansial usulan penambahan mesin penggiling dengan menggunakan metode

penilaian investasi dan perhitungan *cash flow*nya, sehingga dapat diperoleh suatu gambaran yang tepat mengenai perkiraan keuntungan yang akan diterima dan membantu dalam pengambilan keputusan apakah mesin penggiling tersebut perlu ditambah atau tidak. Namun pada kenyataannya pimpinan perusahaan belum melakukan analisis kelayakan penambahan mesin penggiling yang baru, karena pihak CV. Abon Jaya belum memahami atau belum mengerti tentang perhitungan-perhitungan menyangkut studi kelayakan. Oleh karena itu, dirasa perlu untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul: **“Analisis Kelayakan Investasi Penambahan Mesin Penggiling Abon Pada CV. Abon Jaya Kelurahan Naibonat, Kecamatan Kupang Timur”**

B. Rumusan Masalah

Uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:”Apakah Rencana Investasi Penambahan Mesin Penggiling Daging di CV. Abon Jaya layak atau tidak”?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kelayakan investasi penambahan mesin penggiling Abon yang baru pada CV. Abon Jaya

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan CV. Abon Jaya

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang

bermanfaat dalam rangka pengambilan keputusan penambahan mesin penggiling daging abon.

2. Bagi peneliti lainnya.

Sebagai bahan masukan bagi semua pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang berkaitan dengan analisis kelayakan investasi penambahan mesin penggiling abon.